

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai daya predasi ikan *Aplocheilus panchax* dan *Gambusia affinis* terhadap larva *Aedes sp.* pada media air hujan di Desa Turekisa Kabupaten Ngada, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kedua jenis ikan tersebut. *Gambusia affinis* terbukti lebih efektif dalam memangsa larva dengan rata-rata waktu predasi 5 menit 5 detik, sedangkan ikan *Aplocheilus panchax* membutuhkan rata-rata waktu 56 menit 4 detik.

Penelitian ini menegaskan bahwa ikan predator *Gambusia affinis* dapat dijadikan alternatif pengendalian biologis larva nyamuk *Aedes sp.* yang ramah lingkungan karena terbukti unggul dalam kecepatan predasi yang merupakan ikan lokal berasal dari Kabupaten Ngada, sehingga lebih mudah beradaptasi dengan kondisi lingkungan setempat.

B. Saran

1. Bagi masyarakat Desa Turekisa

Masyarakat Desa Turekisa disarankan untuk memanfaatkan ikan predator *Gambusia affinis* dalam pengendalian larva *Aedes sp.* pada penampungan air hujan yang terbuka guna mengurangi populasi nyamuk penyebab penyakit DBD

2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan melakukan pengujian langsung di penampungan air hujan guna mengonfirmasi efektivitas kedua ikan predator dalam mengendalikan populasi larva *Aedes sp.* Penelitian lanjutan sebaiknya mendalami faktor lingkungan, perilaku makan, dan diutamakan habitat ikan predator agar penggunaan ikan pemangsa larva *Aedes sp.* dapat lebih efektif dalam jangka panjang.

3. Pemerintah dan dinas terkait

Dapat mempertimbangkan pemanfaatan *Gambusia affinis* sebagai agen biokontrol ramah lingkungan untuk pengendalian vektor demam berdarah di daerah endemik.